

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN**

**STRATEGI INVESTASI SAHAM DENGAN
PENDEKATAN CAPM
(Studi kasus industri perkebunan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik Dan Melengkapi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Manajemen

**OLEH :
RAHMI RAIHAN
NIM : 04410037**



24/10/08
332.G - RAHMI
Investasi
Rahmi Rahman
skripsi FEM
14-4-09

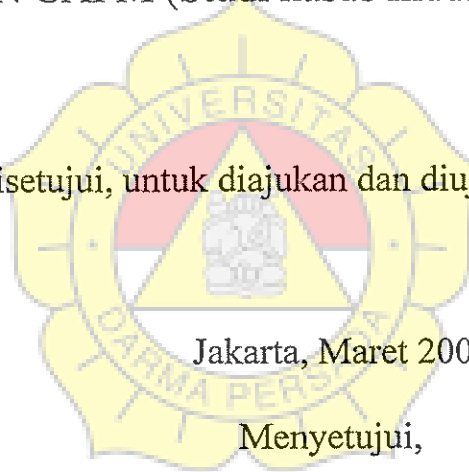
**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : RAHMI RAIHAN
Nim : 04410037
Jurusan : Ekonomi (S-1)
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : STRATEGI INVESTASI SAHAM DENGAN
PENDEKATAN CAPM (Studi kasus Industri
Perkebunan)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dan diujikan

di hadapan panitia skripsi.




Jakarta, Maret 2008


Menyetujui,

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Pembimbing Materi I


Firsan Nova, MM) 14/3/08


(Budhi Suparningsih, MM)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : RAHMI RAIHAN
nim : 04410037
Jurusan : Ekonomi (S-1)
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 18 Maret 2008

hadapan pembimbing dan penguji dibawah ini dengan hasil : A

pembimbing Materi

Budhi Suparningsih, MM)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda tangan
Jombrik SE, MM	Ketua	
Kuncoro Hadi, Msi	Anggota	
Budhi Suparningsih, MM	Anggota	

Jakarta, Maret 2008
Universitas Darma Persada
Program Sarjana Ekonomi (S-1)
Dekan Fakultas Ekonomi


(Drs. Fauzi Baisyir, MM)

ABSTRAK

(A) RAHMI RAIHAN

(B) STRATEGI INVESTASI SAHAM DENGAN PENDEKATAN
CAPM

(C) Xi+97 hal, 12 tabel, 8 gambar, 20 lampiran

(D) Kata Kunci : *Expected return*, resiko (deviasi standar), beta, *required rate of return*

(E) Metode Penelitian : Data dan informasi yang dibutuhkan didapat dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Gedung Bursa Efek tower 2 Jakarta yang berlokasi di Jl. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190. Data yang digunakan menggunakan data sekunder dari seluruh saham industri perkebunan yang listing di BEI. Untuk menentukan return saham menggunakan Harga penutupan harian yang dijadikan mingguan periode Juli sampai Desember 2007 (sebanyak 26 minggu). Menentukan tingkat bunga bebas risiko menggunakan Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) harian berjangka 1 bulan yang dijadikan mingguan periode Juli sampai Desember 2007. Menentukan return pasar menggunakan Indeks BEI, Harga Saham Gabungan (IHSG) harian yang dijadikan mingguan periode Juli sampai Desember 2007.

(F) Hasil Penelitian *Expected return* 6 saham yang diteliti selama periode penelitian bernilai positif. Terdapat 1 menghasilkan *expected return* dibawah tingkat bunga bebas risiko (SBI) yaitu Tunas Baru Lampung Sehingga dapat dikatakan bahwa pembentukan portofolio ini cukup signifikan karena menghasilkan *expected return* diatas SBI.

Beta keenam saham juga bernilai positif yang mencerminkan bahwa return keenam saham akan mengalami kenaikan bila IHSG naik, demikian pula sebaliknya.

Kesimpulan hasil penelitian bahwa return per-minggu yang dihasilkan oleh 6 saham lima saham yang dibentuk dalam portofolio berada diatas tingkat bunga bebas risiko (SBI) sebesar 0.0275%. Risiko saham terbesar dimiliki oleh Tunas Baru Lampung sebesar 2.1856% dan terkecil dimiliki SMART sebesar 0.0160%. Beta terbesar dimiliki oleh Tunas Baru Lampung sebesar 1.823 dan terkecil oleh SMART sebesar 0.219. Lima saham memiliki *Required rate of return* lebih besar dari pada *Expected return*nya Saham yang memenuhi syarat untuk diinvestasikan adalah saham Astra Agro Lestrari, Tbk sebesar $E(R_i) = 0.5657\% > E(R_q) = 0.2342\%$. PP London Sumatera, Tbk sebesar $E(R_i) = 0.4463\% > E(R_q) = 0.1079\%$, Sampoerna Agro, Tbk sebesar $E(R_i) = 0.2550\% > E(R_q) = 0.1979\%$. SMART, Tbk sebesar $E(R_i) = 0.5506 > E(R_q) = 0.0579\%$. Bakrie Sumatera Plantation $E(R_i) = 0.3494 > E(R_q) = 0.2378\%$.

(G) Daftar Pustaka : 18 (1989-2007)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum wr,wb.

Segala puji dan syukur, saya panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T. karena hanya atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan dan penulisan Skripsi yang berjudul “Strategi investasi saham dengan pendekatan CAPM (Studi kasus Industri perkebunan)” dapat selesai.

Skripsi ini disusun sebagai tugas untuk memenuhi salah satu dari persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program SI di Universitas Darma Persada, Jakarta.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, baik dalam pembahasan materi maupun teknik penulisan. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis akan menerima dengan terbuka saran, pendapat dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan yang berharga ini perkenankan penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Mama, yang telah banyak memberi dukungan, doa dan kasih sayang tanpa batas, sehingga Mimie dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini Mimie persembahkan untuk Mama... dan Papa yang juga tidak kenal lelah dalam memberikan dukungan, semangat, doa dan kasih sayang. I Love U mama dan papa...

2. Kepada Waled dan Umi yang selalu memberikan bimbingan dan doanya, serta kesabarannya dalam menjaga mimie selama ini. Jazakumullah khairan kasir.
3. Bapak Fauzi, M.Si selaku Dekan fakultas Manajemen Universitas darma persada.
4. Yth. Bapak Sukardi, M.Ec, selaku Pudek fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada
5. Yth. Bapak Firsan Nova, selaku Ketua Jurusan Universita Darma Persada. Dosen yang selalu tegar dan selalu ingin membuat yang terbaik untuk kampus tercinta.Thanks atas advice, ilmu dan juga atas dukungannya, serta makna kekeluargaan yang bapak ajarkan.
6. Yth. Ibu Budhi SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan juga seorang ibu bagi saya, yang selalu meluangkan waktunya, memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan Skripsi ini. Thanks Mom atas bimbingan, doa, ilmu serta advicenya...Dan juga kepada bapak Rahedi Thanks atas ilmunya.
7. Yth. Bapak Kuncoro, Msi,selaku dosen pengajar.Thanks ilmu dan kritik membangunnya selama ini dan juga side jobnya...
8. Yth. Bapak Jombrik, MM selaku dosen pengajar konsentrasi keuangan. Thanks ilmunya yang sangat membantu saya dalam penulisan skripsi..
9. Yth. Keluarga Besarku, dosen-dosenku, Bu Hanny, Bu Dini, Bu erika yang tidak pernah lelah dan jenuh dalam mengajarkanku...
10. Yth. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Darma Persada yang telah menyumbangkan ilmunya selama saya mengikuti kuliah sampai penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada Adikku, Andri, Dekdha, Site, Haris, Boy dan Dilla..Kalian semua adalah kebahagiaanku. I Love U All...
12. Kepada B'Amar yang selalu mendukungku, Thanks atas pengertiannya selama ini.
13. Kepada Pak Iwan yang selalu memberikan motivasi kepadaku..Xiexie
14. Kepada Ecy, Festy dan temen-temenku semua yang selalu mendukung dan menemaniku disaat senang dan sedih...
15. Bapak dan Ibu karyawan yang telah banyak membantu secara administratif maupun pelayanan yang dilakukan dengan tulus dan ikhlas.

Akhir kata, besar harapan Saya agar Skripsi ini dapat berguna bagi pembaca serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia akademis.

Jakarta, Maret 2008

Rahmi Raihan

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Investasi	7
1. Pengertian Investasi	7
2. Jenis-jenis Investasi	10
3. Tipe-tipe Investasi Keuangan	11
4. Proses Investasi	14
2.2. Pasar Modal	16
1. Pengertian Pasar Modal	16
2. Sejarah Pasar Modal di Indonesia	18
3. Fungsi Pasar Modal	19
4. Proses Perdagangan Efek	22
2.3. Analisis Sekuritas	23
1. Analisis Fundamental	24
2. Analisis Teknikal	26
	iv

2.4. Saham	28
1. Pengertian Saham.....	28
2. Jenis-jenis Saham.....	29
3. Saham Preferen	32
4. Saham Tresuri (Treasury Stock).....	34
5. Manfaat Investasi Saham	35
2.5. Tingkat Pengembalian Saham (Return).....	35
1. Pengertian Return.....	35
2. Jenis-jenis Return.....	36
3. Return Pasar (IHSG)	38
4. Return Bebas Risiko (SBI).....	39
2.6. Risiko Saham	40
1. Pengertian Risiko	40
2. Jenis-jenis Risiko	42
3. Sumber Risiko Investasi.....	45
2.7. Capital Asset Pricing Model (CAPM)	46
1. Hubungan Risiko dan Keuntungan Dalam Lingkup CAPM	47
2. Beta Systemmatic Risk	48
3. Garis Pasar Securitas (SML)	50
4. Asumsi Yang digunakan dalam CAPM.....	54
2.8. Kerangka Berpikir.....	59

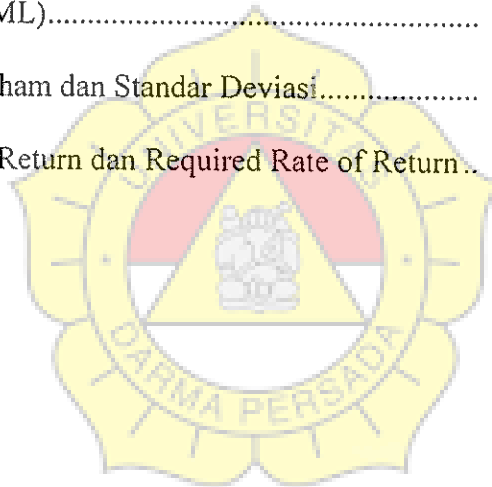
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1.	Lokasi Penelitian.....	60
3.2.	Jenis Dan Sumber Data	60
3.3.	Metode Pengumpulan Data.....	60
3.4.	Metode Analisis Data.....	62
3.5.	Mekanisme Pengolahan Data.....	67
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Pemilihan saham industri perkebunan yang berada di BEI	69
4.2.	Analisis Return dan Risiko Saham.....	70
1.	Tingkat pengembalian saham (Ri).....	70
2.	Risiko Saham.....	73
3.	Analisis Return Pasar (return IHSG)	77
4.3.	Analisis SBI atau return Pengembalian Bebas Risiko	81
4.4.	Analisis Systematic Risk (Beta).....	82
4.5.	Analisis Capital Assets Pricing Models	87
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan	93
5.2.	Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Daftar perusahaan industri perkebunan	61
Tabel 4.1	: Daftar perusahaan.....	70
Tabel 4.2	: Return saham dan rata-rata return	72
Tabel 4.3	: Varian saham dan standar deviasi	75
Tabel 4.4	: Return rata-rata saham dan standar deviasi saham.....	76
Tabel 4.5	: Return pasar (IHSG).....	80
Tabel 4.6	: Tingkat Bunga Bebas Risiko (SBI).....	82
Tabel 4.7	: Beta Saham (Astra Agro Lestari, Tbk).....	85
Tabel 4.8	: Beta Saham Industri perkebunan.....	86
Tabel 4.9	: Required Rate of Return (Return yang Disyaratkan).....	88
Tabel 4.10	: Perbandingan Expected Return dan Return yang disyaratkan	90
Tabel 4.11	: Return, Risiko, Beta dan Return yang disyaratkan.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Tipe-tipe Investasi Keuangan	14
Gambar 2.2 : Skema analisis sekuritas	24
Gambar 2.3 : Skema analisis fundamental.....	26
Gambar 2.4 : Kerangka pendekatan analisis teknikal.....	27
Gambar 2.5 : Risiko total.....	44
Gambar 2.6 : Security Market Line (SML).....	52
Gambar 4.1 : Perbandingan Return Saham dan Standar Deviasi.....	77
Gambar 4.2 : Perbandingan Expected Return dan Required Rate of Return..	90



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Return IHSG
- Lampiran 2 : Return Bebas Risiko (SBI)
- Lampiran 3.1 : Return saham Astra Agro Lestari, Tbk
- Lampiran 3.2 : Return dan Risiko Astra Agro Lestari, Tbk
- Lampiran 3.3 : Beta dan Required Rate of Return Astra Agro Lestari, Tbk
- Lampiran 4.1 : Return saham PP London Sumatera, Tbk
- Lampiran 4.2 : Return dan Risiko PP London Sumatera, Tbk
- Lampiran 4.3 : Beta dan Required Rate of Return PP London Sumatera, Tbk
- Lampiran 5.1 : Return saham Sampoerna Agro, Tbk
- Lampiran 5.2 : Return dan Risiko Sampoerna Agro, Tbk
- Lampiran 5.3 : Beta dan Required Rate of Return Sampoerna Agro, Tbk
- Lampiran 6.1 : Return saham SMART, Tbk
- Lampiran 6.2 : Return dan Risiko SMART, Tbk
- Lampiran 6.3 : Beta dan Required Rate of Return SMART, Tbk
- Lampiran 7.1 : Return saham Tunas Baru Lampung, Tbk
- Lampiran 7.2 : Return dan Risiko Tunas Baru Lampung, Tbk
- Lampiran 7.3 : Beta dan Required Rate of Return Tunas Baru Lampung, Tbk
- Lampiran 8.1 : Return saham Bakrie Sumatera Plantation, Tbk
- Lampiran 8.2 : Return dan Risiko Bakrie Sumatera Plantation, Tbk
- Lampiran 8.3 : Beta dan Required Rate of Return Bakrie Sumatera, Tbk

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu indikator perkembangan ekonomi suatu negara. Negara yang maju mempunyai iklim investasi yang baik dan berkembang namun sebaliknya jika iklim investasi suatu negara tidak berkembang maka perkembangan ekonomi negara tersebut akan berjalan dengan lambat. Investasi adalah setiap penggunaan uang pada masa sekarang dengan maksud untuk memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang.

Investasi dapat dilakukan dengan dua cara tergantung dari sumber pembiayaan yang tersedia, yaitu investasi pada aktiva riil (riil investment) seperti membangun pabrik, produk baru, menambah saluran distribusi dan sebagainya, dan investasi pada aktiva finansial (financial investment) atau sekuritas misalnya membeli sertifikat deposito, saham, obligasi dan sebagainya.

Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan investor dalam melakukan investasi. Pasar modal memberikan jasa yaitu menjembatani hubungan antara pemilik dana (investor) dengan peminjam dana (emiten) dalam hal ini adalah perusahaan yang "go public". Peran investor di pasar modal sangat penting, karena merekalah pelaku utama di pasar bursa.

Pasar modal merupakan suatu tempat yang menghubungkan antara pemilik dana, atau yang lebih dikenal dengan sebutan investor, dengan pihak

yang membutuhkan dana yang disebut emiten atau pihak yang mengeluarkan surat berharga. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor yang produktif.

Persaingan usaha terlihat lebih nyata dan tajam. Ini terlihat dalam transaksi yang terjadi di pasar modal yang sudah dirasakan kehadirannya secara meluas oleh masyarakat, yang tercermin dari data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang berfluktuasi seperti yang terjadi pada bulan Juli sampai dengan Desember 2007 dari 2167.82 point menjadi 2745.83 point sehingga perkembangan ekonomi secara keseluruhan dapat pula diukur dari seberapa jauh perkembangan IHSG di Pasar Modal.

Indonesia merupakan negara tropis memiliki kekayaan sumber daya alam hayati sangat besar yang belum sepenuhnya dimanfaatkan, sehingga merupakan peluang besar untuk dapat dikembangkan bagi kesejahteraan bangsa dan negara. Sejalan dengan kemajuan dalam era globalisasi saat ini maka penguasaan teknologi tepat guna dan berkelanjutan, serta pembinaan sumber daya manusia (SDM) merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipunyai setiap institusi yang akan menggarap potensi tersebut. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka industri pertanian khususnya perkebunan diharapkan mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pada dasarnya setiap investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Secara garis besar sasaran

yang ingin dicapai oleh investor adalah keamanan, pendapatan, pertumbuhan dan spekulasi. Pengambilan keputusan investasi jangka panjang harus mempertimbangkan faktor ketidakpastian dimasa yang akan datang. Dalam situasi yang aktual hasil yang diperoleh pada masa yang akan datang akan selalu mengandung suatu risiko.

Investasi surat berharga atau efek memang menarik karena memungkinkan untuk mendapat keuntungan yang layak. Namun seiring dengan adanya keuntungan investasi tersebut juga mengandung risiko. Dapat dikatakan investasi dengan keuntungan yang besar tetapi tanpa risiko adalah mustahil karena semakin besar penyimpangan tingkat keuntungan yang diharapkan (risiko) , maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang diharapkan (*return*).

Suatu investasi akan selalu dihadapkan pada risiko yaitu risiko tidak sistematik dan risiko sistematik. Risiko tidak sistematik dapat diperkecil dengan melakukan Diversifikasi sedangkan risiko sistematik atau risiko pasar selalu melekat dalam setiap saham dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Gejala tersebut menunjukkan bahwa ada sebagian risiko yang dapat dihilangkan dengan diversifikasi dan ada risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi yaitu risiko sistimatis (risiko pasar). Oleh sebab itu risiko sistimatis ini merupakan risiko yang relevan untuk dibahas dalam perhitungan risiko yang menjadi dasar dalam teori *Capital Assets Pricing Models*.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah dapat dihasilkan tingkat pengembalian (*Expected Return*) dan Risiko (*standar deviasi*) dari saham industri perkebunan di BEI.
- b. Apakah dapat dihasilkan ukuran *Risiko Sistematik* atau Risiko Pasar (*Beta*) Saham industri perkebunan di BEI.
- c. Apakah dapat dihasilkan tingkat pengembalian yang disyaratkan (*Required rate of return*) dari saham industri perkebunan.
- d. Bagaimanakah perbandingan antara tingkat pengembalian realisasi (*expected Return*) dengan tingkat Pengembalian yang disyaratkan atau diinginkan oleh investor (*Required rate of return*) pada Saham Industri perkebunan.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan dana, waktu, tenaga serta menghindari penyimpangan pembatasan yang terlalu luas, maka permasalahan yang akan dibahas mencakup : Tingkat Pengembalian yang diharapkan, Tingkat Pengembalian yang disyaratkan, Tingkat Risiko saham, Risiko Pasar (*Beta*) yang harus ditanggung oleh investor, dan Tingkat Pengembalian yang disyaratkan dari saham industri Perkebunan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Capital Assets Pricing Models (CAPM)*.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang ada maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis Tingkat Pengembalian (Return realisasi) dan Risiko (*Risk*) pada saham-saham Industri Perkebunan periode Juli sampai dengan Desember 2007
- b. Menganalisis besarnya Risiko Pasar atau *Systematic Risk* (beta) pada saham-saham Industri Perkebunan.
- c. Menganalisis Tingkat Pengembalian yang disyaratkan (Required rate of return) dengan menggunakan Model Penilaian Harga aktiva (*Capital Assets Pricing Models.*)
- d. Menganalisis perbandingan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*Expected return*) dan Tingkat Pengembalian yang disyaratkan (*Required rate of return*) dari saham industri Perkebunan tersebut.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan tercapainya tujuan penelitian di atas adalah :

Dengan mengetahui Return, Risiko, Beta dan perbandingan Tingkat Pengembalian yang diharapkan dan Tingkat Pengembalian yang disyaratkan

dari saham-saham industri Perkebunan maka dapat memberikan informasi mengenai kondisi Return dan Risiko masing-masing saham berikut risiko pasar atau *Systematic Risk* (Beta) yang melekat pada saham-saham tersebut sehingga dapat membuktikan saham industri Perkebunan layak atau tidak untuk diinvestasikan dan dapat menyajikan perusahaan mana dari seluruh perusahaan Perkebunan bila dilihat dari return, risiko maupun betanya, yang sesuai dengan yang diharapkan oleh investor.

